

Representasi Gangguan Depresi di dalam Lirik Lagu 'Runaway'-Bobby

Tabita Ovina, Chory Angela Wijayanti & Megawati Wahjudianata

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya

tabitaovina@yahoo.com

Abstrak

Lagu sering digunakan sebagai penyampai pesan, salah satunya adalah pesan gangguan depresi. Lagu yang digunakan misalnya lagu 'Runaway' oleh Bobby. Penelitian ini menggambarkan bagaimana representasi gangguan depresi di dalam lirik lagu 'Runaway'-Bobby. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi gangguan depresi di dalam lirik lagu 'Runaway'-Bobby. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode Semiologi Roland Barthes yang meneliti tentang denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung di dalam lagu 'Runaway'. Hasil penelitian ini menemukan adanya penggambaran dari penyebab gejala gangguan depresi, serta pandangan masyarakat Korea terhadap gangguan depresi yang bisa memperparah gangguan depresi. Penggambaran tersebut terlihat dari bagaimana Bobby menyanyikan lagu 'Runaway', serta kata-kata dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menyusun lirik tersebut.

Kata Kunci: Representasi, Gangguan Depresi, Lirik Lagu 'Runaway', Semiologi.

Pendahuluan

Musik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa, dimana musik memiliki karakter yang sama dengan komunikasi massa yaitu komunikatornya terlembaga, maksudnya sebagai komunikator, penyanyi melalui proses yang panjang untuk dapat menyanyikan lagunya ke hadapan publik. Proses tersebut melibatkan banyak orang terlembaga agar sebuah lagu bisa diproduksi dengan baik. Yang kedua, pesannya bersifat linier dimana dalam menyampaikan pesannya terjadi komunikasi satu arah dari komunikator kepada komunikan. Yang ketiga, komunikan yang anonim dan heterogen, maksudnya disini penyanyi tidak mengenal sama sekali siapa komunikannya yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat (Preiss, 2007, p. 263)

Musik dapat mengambil kontrol tubuh seseorang, dan membuat seseorang kehilangan akal pikiran. Musik bekerja sebagai bagian dari sebuah sistem sosial (Preiss, 2007, p. 263). Sistem sosial menurut Talcott Parsons, ahli sosiologi, sendiri terdiri dari keragaman aktor individual yang berinteraksi satu sama lain dalam situasi sosial yang setidaknya berada dalam lingkungan atau ruang fisik ("Sistem sosial", Feb 12, 2018). Contohnya, musik bisa digunakan sebagai iringan

dalam melakukan segala aktivitas. Lagu juga bisa digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan perasaan yang kita rasakan (Preiss, 2007, p. 263). Selain itu, secara tidak langsung, pencipta lagu tidak menyadari lirik yang ditulis olehnya mampu memicu pendengar untuk melakukan sesuatu (Folkerts & Lacy, 2004, p. 286). Lirik lagu juga merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialami (Awe, 2003, p. 21). Menurut pakar musik, Kay Norton, musik memiliki bentuk dan aliran yang sama dengan emosi manusia. Contohnya, di penelitiannya pada tahun 2014, mendengarkan lagu sedih setelah putus cinta, bisa membuat pendengarnya merasakan kepuasan karena bisa terhubung dengan lirik dan membiarkan imajinasi mereka 'berjalan bersamaan dengan spontanitas dalam melodi yang didengar'. Mereka juga bisa berempati dengan musisi yang bersangkutan, yang bisa membuat mereka merasa bahwa mereka tidak sendiri dalam merasakan sedih (Baulkman, Jan 31, 2016).

Melihat sifat lagu yaitu memicu pendengar melakukan sesuatu dan juga membuat pendengar ikut terhanyut perasaannya ke dalam makna lagu, 'Fight Song' oleh Rachel Platten bisa menjadi contoh. Berisi tentang percaya pada diri sendiri apapun yang terjadi, bahwa kita bisa melakukan apa saja dan tidak memperdulikan perkataan orang atau yang ada di pikiran kita sendiri bahwa kita tidak bisa, lagu dari Rachel telah membuat salah satu wanita penderita kanker yang hanya punya sisa waktu hidup tiga bulan, tidak sedih lagi dan menjalani sisa hidupnya dengan bahagia, berpegangan pada lirik lagu Rachel. Lagu Rachel pun dijadikan lagu 'kebangsaan' rumah sakit anak-anak untuk menyemangati pasien anak-anak di rumah sakit-rumah sakit tersebut (Nicholas, Sept 18, 2015).

Lagu dari Rachel Platten merupakan salah satu contoh lagu dengan pesan positif, dan membuat pendengarnya melakukan hal yang positif pula. Namun, tidak selamanya lagu mengandung pesan yang positif. Terdapat lagu yang mengandung pesan negatif yang berakibat pendengarnya melakukan hal yang negatif pula. Contohnya, sebuah lagu yang hanya berisikan melodi piano dengan judul 'The World is Ending' atau 'Dunia ini Berakhir' yang berisi tentang keputusan akibat dari perang, yang kemudian ditulis ulang liriknya dengan judul 'Gloomy Sunday' yang berisi tentang pemeran utamanya yang melakukan aksi bunuh diri akibat kematian kekasihnya. Tercatat, setidaknya ada 19 kasus bunuh diri yang berhubungan dengan lagu ini pada tahun 1930-an baik di Hungaria maupun di Amerika Serikat.

Lagu 'Gloomy Sunday' merupakan contoh lagu yang mengandung unsur bunuh diri. Sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Kay Norton di paragraf kedua (Baulkman, Jan 31, 2016), musik memiliki bentuk dan aliran yang sama dengan emosi manusia. Mendengarkan lagu yang sesuai dengan perasaannya saat itu, bisa membuat pendengarnya merasakan kepuasan karena bisa terhubung dengan lirik. Mereka juga bisa berempati dengan musisi yang bersangkutan, bisa dikatakan kasus yang terkait dengan lagu di atas, pendengarnya cenderung sudah memiliki gejala depresi yang akhirnya semakin parah setelah mendengarkan lagu yang dimaksud.

Dari sekian banyak lagu, contoh lagu dimana peneliti menemukan adanya pesan gangguan depresi adalah lagu ‘Runaway’ oleh Bobby, salah satu anggota dari *boyband* Korea, iKON. Lepas dari arti dan makna di dalam lirik lagu tersebut, ‘Runaway’ sendiri merupakan satu dari dua lagu utama dalam album debut solo Bobby yang berjudul ‘Love and Fall’ (Lim, Sept 14, 2017). Dirilis pada tanggal 14 September 2017 (BOBBY, Sept 14, 2017), sebenarnya lagu ini terinspirasi dari pemikiran Bobby bahwa semua anak muda pasti pernah memimpikan tentang kabur dari kehidupan rutin mereka setidaknya sekali dan juga dari pengalaman Bobby dimana disaat ia berpapasan dengan orang-orang muda pada malam Jum’at, sepulang ia kerja, ia melihat keluar jendela dan terkadang ia merasa iri dengan kehidupan mereka (Benjamin, Oct 5, 2017). Lagu ‘Runaway’ pun merupakan terobosan baru untuk Bobby, dimana biasanya ia menyanyikan lagu *hip-hop* yang intens (“Runaway”, Sept 7, 2017). Album ‘Love and Fall’ sendiri pada tanggal 19 September 2017, menempati posisi kedua di *World Albums Chart* di Billboard terhitung seminggu hingga 30 September 2017 (J.K, Sept 20, 2017). Terhitung pada tanggal 15 September 2017 pukul delapan pagi waktu Korea Selatan, album ‘Love and Fall’ berada di peringkat pertama di iTunes Armenia, Yunani, Indonesia, Meksiko, Filipina, Swedia, Taiwan, Turki, Bosnia, Chile, Kosta Rika, Finlandia, Hong Kong, Luxembourg, Makau, Malaysia, Peru, Trinidad dan Tobago, Thailand, Vietnam, Singapura, dan seterusnya (“iKON’s Bobby”, Sept 14, 2017).

Contoh pesan gangguan depresi yang terdapat dalam lagu ‘Runaway’ adalah seperti ‘여기서 나를 데려가 줘 멀리’ yang berarti ‘*Please take me away, far away*’ yang jika dikutip dari hellosehat.com merupakan kata-kata yang termasuk dalam peringatan depresi yang memicu tindakan bunuh diri. Penderita akan sering mengucapkan kata-kata, “*Aku ingin pergi*” (Samiadi, Sept 6, 2017). Dengan mengamati lirik dan juga video klip, peneliti mengharapkan dapat menemukan makna tersembunyi terkait gangguan depresi yang ada dalam lirik lagu ‘Runaway’.

Penelitian serupa juga sudah pernah dilakukan oleh Friska Melani dengan judul “Representasi relasi laki-laki dan perempuan dalam lirik lagu grup band Dewa 19” pada tahun 2008. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian yang berupa lirik lagu grup band Dewa 19. Hasil penelitian yang diteliti oleh Friska adalah lirik-lirik lagu Dewa 19 mengkonstruksi hubungan laki-laki dan perempuan. Penulis lagu mencoba menanamkan di benak para pendengar mengenai ideologi-ideologi tertentu yang berkaitan dengan perbedaan peran dan kedudukan antara laki-laki dan perempuan di masyarakat, yaitu melalui mitos-mitos yang terungkap dalam lirik lagu. Namun walau begitu, di beberapa lagu, tidak semua sesuai dengan stereotip laki-laki dan perempuan pada umumnya, dan banyak yang justru bertentangan dengan stereotip yang ada.

Hasil analisis dari penelitian di atas menunjukkan bahwa sebuah lagu memiliki banyak makna lain, tidak selamanya makna sebuah lagu terlihat begitu saja. Terlihat begitu saja berarti, makna lagu tersebut langsung tampak begitu melihat dan membaca lirik lagu yang dimaksud. Untuk itu, peneliti ingin

mengetahui gambaran gangguan depresi yang ada di dalam lirik lagu ‘Runaway’. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah Semiologi Roland Barthes. Subjek penelitian adalah lirik lagu ‘Runaway’ oleh Bobby dan objek dari penelitian ini adalah representasi gangguan depresi. Sehingga rumusan masalah yang ingin dicapai adalah: Bagaimana representasi gangguan depresi di dalam lirik lagu ‘Runaway’ oleh Bobby?

Tinjauan Pustaka

Representasi

Representasi adalah penggunaan bahasa untuk memproduksi sebuah pengertian dari konsep. Bahasa dan konsep memiliki sebuah hubungan yang bisa membuat kita mengerti arti dari sebuah objek, orang atau sebuah kejadian yang sesungguhnya, atau juga dunia imajiner dari objek, orang, dan sebuah kejadian fiksi (Hall, Evans, & Nixon, 2013, p. 3).

Gangguan Depresi

Depresi merupakan salah satu jenis gangguan mental yang ditandai dengan kesedihan secara terus menerus, hilangnya ketertarikan melakukan kegiatan atau rutinitas yang biasanya disukai, hingga mencapai ketidakmampuan dalam melakukan kegiatan atau rutinitas tersebut selama setidaknya dua minggu. Selain itu, penderita bisa menunjukkan beberapa gejala seperti hilangnya energi, perubahan nafsu makan dan pola tidur, kecemasan, menurunnya konsentrasi, kebimbangan, kegelisahan, perasaan tidak berharga, rasa bersalah atau keputusasaan, dan pikiran untuk melukai diri sendiri hingga bunuh diri (“Mental health”, Apr 7, 2017). Selain itu, sang penderita juga bisa sangat menderita dan performanya menjadi buruk di lingkungan sosialnya (“Depression”, Mar 22, 2018).

Jenis-jenis gangguan depresi

Gangguan depresi sendiri mencakup gangguan *mood*, gangguan depresi berat, gangguan depresi tetap (*dysthymia*), gangguan *premenstrual dysphoric*, gangguan depresi dengan penggunaan obat-obatan yang berlebih, gangguan depresi karena kondisi medis lainnya, gangguan depresi yang terspesifikasi lainnya, dan yang tidak terspesifikasi (American Psychiatric Association, 2013, p. 155). Dalam penelitian ini, gejala-gejala yang muncul menjurus ke arah dua jenis gangguan depresi yaitu gangguan *mood* dan gangguan depresi berat.

1. Gangguan *mood*

Gejala utama yang muncul dari gangguan *mood* adalah sifat gampang marah yang kronis dan parah secara terus menerus. Gangguan ini memiliki dua penampakan yang menonjol, yang pertama adalah ledakan amarah yang sering. Penampakan kedua adalah sifat gampang marah yang parah.

2. Gangguan depresi berat

Gejala penting yang muncul dari gangguan depresi berat adalah munculnya *mood* yang tertekan atau hilangnya ketertarikan atau kenikmatan dalam segala aktivitas selama kurang lebih dua minggu, disertai dengan setidaknya empat gejala tambahan seperti perubahan nafsu makan dan berat badan, kebiasaan tidur dan aktivitas psikomotorik, menurunnya energi, perasaan tidak berguna dan penyesalan, kesulitan berpikir, konsentrasi, atau membuat keputusan, atau munculnya pikiran untuk meninggal atau ide untuk bunuh diri atau rencana bunuh diri atau percobaan.

Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dalam mengungkapkan apa yang sudah dilihat, didengar, maupun dialami. Penyair atau pencipta lagu pun melakukan permainan kata-kata dan bahasa agar penyampaian ekspresi dalam bentuk lirik lagu tersebut memiliki daya tarik dan kekhasan sendiri. Permainan bahasa bisa berupa permainan vokal, gaya bahasa, dan penyimpangan makna kata. Permainan ini juga diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang harus sesuai dengan lirik lagu, sehingga nantinya pendengar bisa terbawa ke dalam lagu dan sepikiran dengan jalan pikir sang pencipta lagu (Awe, 2003, pp. 19-20).

Semiologi

Semiologi merupakan sebuah metode tentang bagaimana manusia memaknai hal-hal. Memaknai disini berarti objek-objek tidak hanya membawa informasi, namun objek-objek tersebut juga ingin mengkomunikasikan sesuatu (Sobur, 2009, p. 15).

Metode

Konseptualisasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode Semiologi. Menggunakan metode ini, peneliti akan menggali pemaknaan mengenai pesan gangguan depresi yang ada di dalam lirik lagu 'Runaway'. Metode Semiologi menjadi alat yang berguna untuk mendekonstruksikan teks dan menjelaskan makna-makna yang terselubung yang tidak tampak dalam teks. Sehingga sistem tanda menjadi penting untuk diketahui karena sebuah teks tidak hanya memiliki satu makna tertentu. Dalam Semiologi, yang menjadi perhatian adalah denotasi, konotasi, dan mitos.

Subjek Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah melihat representasi gangguan depresi di dalam lirik lagu 'Runaway'. Unit analisis meliputi lirik lagu, simbol-simbol, dan pemilihan kata yang digunakan dalam lirik lagu.

Analisis Data

Pertama-tama peneliti akan menafsirkan teks dan data yang ditemukan oleh peneliti. Dari matriks yang dikerjakan oleh peneliti, peneliti akan menginterpretasikan temuan data berupa denotasi, konotasi, dan mitos dengan teori gangguan depresi, yang kemudian bisa diketahui adanya pesan gangguan depresi dalam lagu tersebut atau tidak. Kemudian, peneliti akan mencari makna dari setiap kode-kode yang sudah ditemukan sebelumnya yang nantinya juga akan didukung dengan triangulasi data berupa video klip dan wawancara Bobby. Setelah itu, peneliti akan menarik kesimpulan melalui data-data yang telah ditemukan sebelumnya. Bagaimana teks lirik lagu 'Runaway' oleh Bobby dapat merepresentasikan gangguan depresi.

Temuan Data

Pada bagian '*I wanna runaway*' yang berarti 'aku ingin melarikan diri', melarikan diri menurut wictionary berarti menyelamatkan diri. Pada tiga kali penyebutan di awal lagu, *I wanna runaway* dinyanyikan dengan nada sedih. Sedangkan untuk delapan bagian lainnya, dinyanyikan dengan nada kesal dengan sedikit penekanan. Pada delapan bagian lainnya, Bobby menyanyikan *I wanna runaway* dengan penekanan pada bagian *run*. *Run* berarti lari. Penekanan pada salah satu bagian dalam sebuah kalimat menandakan adanya arti yang lebih dalam pada kata-kata yang ditekankan tersebut (Pramesty, Apr 14, 2011).

Jika dihubungkan dengan Bobby, dalam wawancaranya dengan Ten Asia, Bobby mengatakan bahwa ia pernah memiliki keinginan untuk kabur dari rutinitasnya sebagai selebriti setidaknya sekali, karena menurutnya pekerjaannya sebagai selebriti lambat laun bisa membunuh 'Bobby' yang sesungguhnya (Jung, Sept 26, 2017).

Bobby merupakan seorang selebriti Korea Selatan. Selebriti Korea Selatan sudah terbiasa dengan yang namanya kontrak budak, dimana para seniman dipaksa bekerja berjam-jam dengan bayaran sedikit tanpa menerima royalti. Mereka memiliki sedikit hingga tidak punya kebebasan atas kehidupan pribadi mereka. Mereka juga terikat kontrak hingga belasan tahun, terhitung sejak mereka menjadi *trainee* dan tinggal di asrama agensi sejak masih belia. Selain itu, mereka diharuskan untuk terus berlatih, diet, hingga operasi plastik jika diperlukan. Mereka juga sering mengalami depresi, dan memilih mengakhiri hidup mereka, mereka biasanya depresi karena padatnya jadwal, kontrak yang terlalu mengikat, dan banyaknya tekanan (Chered, Dec 21, 2016).

Sehingga, pada bagian '*I wanna runaway*' memiliki denotasi berupa bahwa Bobby ingin menyelamatkan diri karena ia sedih. Sedangkan konotasi untuk bagian ini adalah Bobby pada salah satu wawancaranya pernah mengatakan bahwa ia ingin kabur dari rutinitasnya walau hanya sekali, karena menurutnya profesinya yang sekarang lama-lama bisa membunuhnya. Semua itu dikarenakan kehidupan sebagai selebriti Korea yang sangat sibuk bisa membuat mereka depresi dan memutuskan untuk mengakhiri hidupnya.

Lalu, bagian berikutnya yaitu '*If you see my swaying*' yang memiliki arti saat kau melihatku mulai goyah. Goyah dalam prpm.dbp.gov.my memiliki arti tidak kukuh letaknya, tidak tetap atau tidak teguh pendirian, keyakinannya mudah

terpengaruh. Dilanjutkan dengan bagian *'please take me away, far away'* yang memiliki arti bawalah aku pergi, yang jauh. Bawa dalam KBBI berarti mengangkut, mengajak pergi. Sedangkan pergi berarti meninggalkan, mati.

Kedua bagian ini menghasilkan konotasi yang sama dan saling berhubungan. Untuk bagian *'please take me away, far away'*, bagian *'take me'* dinyanyikan oleh Bobby dengan penekanan. Penekanan pada salah satu bagian dalam sebuah kalimat menandakan adanya arti yang lebih dalam pada kata-kata yang ditekankan tersebut (Pramesty, Apr 14, 2011).

Di Korea sendiri, sudah banyak kasus artis Korea memutuskan untuk mengakhiri hidup karena tidak tahan dengan kehidupan artis. Salah satu yang cukup menggemparkan adalah kematian Kim Jong Hyun, anggota dari *boyband* SHINee pada tahun 2017 silam. Jong Hyun kepada kakaknya mengatakan bahwa ia sudah hancur, depresi dan tak sanggup mengalahkan depresi tersebut, serta ia merasa ia tidak pantas menjadi sorotan seluruh dunia, karena menurutnya menjadi sorotan dunialah yang membuat kehidupannya menjadi sulit ("K-pop's brutal", Dec 24, 2017).

Lalu bagian *'It'll be alright'* yang memiliki arti ini akan baik-baik saja. Baik-baik menurut KBBI adalah selayaknya, sepatutnya. Terkait dengan konotasi yang dihasilkan, dalam salah satu wawancaranya dengan MTV *Inside*, Bobby pernah mengatakan bahwa segala macam hal yang dilaluinya sebelum debut, program-program *survival* dan audisi, sangatlah sulit untuknya. Namun dari situlah ia tahu bahwa ia bisa bertumbuh dari apa yang telah ia lalui sebelumnya. Ia juga berkata, untuk lagu *'Runaway'* sendiri, ia ingin meyakinkan dirinya sendiri dan orang-orang yang mendengarkan lagunya, semua akan baik-baik saja jika kita bisa bertahan dengan baik (blxckwxnkn, Dec 24, 2017).

Denotasi yang muncul untuk bagian ini adalah Bobby yang meyakinkan dirinya bahwa ia baik-baik saja. Sedangkan untuk konotasi yang muncul adalah Bobby yang menganggap semua proses sulit selama ia *trainee* adalah yang membentuk dirinya yang sekarang. Sedangkan untuk pendengar dari *'Runaway'* sendiri, semua akan baik-baik saja jika kita bisa bertahan dengan baik.

Analisis dan Interpretasi

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis pemaparan yang menyebabkan adanya gejala gangguan depresi:

1. Gejala gangguan depresi pada selebriti akibat rutinitas

Di Korea, ada istilah *'Gwarosa'* yaitu meninggal karena terlalu lelah bekerja. Korea adalah lingkungan yang menuntut kerja lembur dan kerja keras, apalagi untuk mereka yang menjadi kepala keluarga. Bekerja lebih lama berarti bekerja lebih baik dan produktif ("Gwarosa", Nov 27, 2018). Untuk kasus Bobby sendiri, ia merupakan seorang selebriti Korea dimana selebriti Korea rata-rata bekerja selama kurang lebih 20 jam setiap hari dalam seminggu, dan juga melakukan pelatihan sebagai *trainee* sejak usianya masih muda.

Kepercayaan masyarakat Korea bahwa bekerja semakin lama maka dianggap semakin produktif, dan juga bagaimana rutinitas selebriti di Korea, maka bukan tak mungkin Bobby ingin melarikan diri dari rutinitasnya sebagai selebriti. Pada penderita gangguan depresi sendiri,

mereka bisa kehilangan ketertarikan pada aktivitas yang biasanya disukai. Dalam hal ini, Bobby kehilangan ketertarikan dalam menyanyi dan menari yang merupakan profesinya dan juga merupakan kegiatan yang biasanya ia sukai..

Selain itu, karena adanya kepercayaan ini, tidak sedikit selebriti Korea yang memutuskan untuk melakukan bunuh diri karena mereka sudah terlalu lelah dan tidak sanggup dengan kehidupan selebriti yang mereka jalani, terlihat dari bagaimana rutinitas yang harus mereka lalui untuk waktu yang lama.

Selain itu, *homesick* juga sering dikaitkan dengan gangguan depresi. Saat sedang merasakan *homesick* atau rindu dengan kampung halaman, seseorang akan merasakan kesedihan yang luar biasa, hampir sama dengan kehilangan seseorang yang dikasihi, namun ini kehilangan tempat yang terasa familier. Kondisi ini berhubungan dengan insomnia, kehilangan nafsu makan, sulit konsentrasi. Rasa tidak nyaman, cemas, gugup, stres, tertekan karena berada di tempat asing. Beberapa orang bahkan akan merasa gemetar, ada yang merasakan mual, ada juga yang akan menangis (Bologna, Jun 27, 2018). Penderita gangguan kecemasan dan gangguan depresi akan lebih merasakan kecemasan pada situasi ini daripada mereka yang bukan penderita. Emosi negatif akan lebih diperkuat dalam kondisi tersebut.

Untuk Bobby sendiri, ia tinggal di Korea sendirian setelah memutuskan untuk menjadi *trainee* di YG Entertainment. Dia kerap menangis saat melakukan *video call* dengan keluarganya yang berada di Virginia, AS. Jika mengaitkan lagu dengan gejala yang ditimbulkan oleh penderita gangguan depresi, pada video klip tampak Bobby yang sedang murung. *Mood* dari seseorang yang menderita depresi berat adalah perasaan sedih atau larut dalam kesedihan (American Psychiatric Association, 2013).

Bobby adalah selebriti Korea, dan ia merasa bahwa pekerjaannya bisa membunuh dirinya yang sesungguhnya. Sesuai dengan salah satu bagian yang ditulis olehnya pada lagu ini yaitu '*It's not the me I used to know*' yang memiliki arti 'itu bukan lagi diriku yang dulu aku kenal'. Ditambah selebriti Korea diharuskan untuk menampilkan imej sempurna agar penggemar semakin tertarik.



Gambar 4.3.1.7 Adegan Bobby tersenyum sebelah
Sumber: youtube.com

Seperti tampak pada salah satu adegan dalam video klip atau gambar 4.3.1.7, dimana Bobby tersenyum setengah. Senyum ini merefleksikan ketidakpastian atau kurang yakin. Senyuman seperti ini adalah tanda bahwa sebenarnya seseorang tidak benar-benar ingin

tersenyum, sebuah keterpaksaan. Senyum ini hanya untuk menunjukkan kesopanan. Satu sisi wajah memperlihatkan apa yang ingin dunia lihat tentang kita. Sisi lainnya adalah bagian yang lebih privat, dimana kita menyimpan perasaan yang paling pribadi (Hestianingsih, Okt 20, 2016). Terkait dengan gangguan depresi berat, terdapat sebuah gangguan kecemasan berupa perasaan bahwa penderita akan kehilangan kontrol atas dirinya sendiri (American Psychiatric Association, 2013).

Profesi Bobby yang merupakan seorang artis, memiliki banyak tekanan, baik dari atasan, keluarga, atau lingkungan sosial. Penderita gangguan depresi bisa datang dari berbagai kalangan, salah satunya anak muda. Apalagi anak muda juga masih dalam pencarian jati diri. Banyak di antara mereka yang mengalami stres dan depresi karena banyaknya tekanan yang dihadapi anak dan remaja pada jaman ini. Tekanan itu bisa datang dari keluarga maupun lingkungan sosial seperti *bullying* (Windratie, Oct 10, 2015).

Jati diri sendiri sebenarnya berhubungan dengan adanya potensi yang sedang dicari. Setiap individu memiliki potensi, dalam hal ini potensi di dalam diri individu tinggal dicari dan juga dikeluarkan. Nantinya dari situ, jati diri yang ada di dalam diri setiap individu akhirnya bisa ditemukan (Asta, Feb 28, 2019). Pada salah satu bagian seperti *'the me that I will find is waiting'*, atau yang berarti 'diriku yang akan kutemukan sedang menungguku', Bobby ingin menegaskan bahwa ia akan menemukan dirinya yang sesungguhnya, bukan dirinya yang palsu, yaitu dengan cara menggali potensinya, menulis lagu dan menyanyi.

2. Pandangan masyarakat Korea terhadap gangguan depresi dan gejala-gejalanya

Di Korea sendiri, masyarakatnya memandang gangguan depresi sebagai kondisi dimana mereka menjadi lemah. Karena bercerita kepada orang lain membuat orang lain memandang mereka lemah, hal ini jugalah yang menjadi penyebab Korea menjadi negara dengan penggunaan anti-depresan paling rendah (Watkins, Feb 9, 2018). Mereka selalu berkata bahwa mereka baik-baik saja. Bobby juga mengatakan dalam salah satu wawancaranya, bahwa apa yang ia lalui selama *trainee* membentuk dirinya yang sekarang, jadi ia tak apa-apa. Untuk lagu *'Runaway'* pun, Bobby ingin mengatakan kepada semuanya bahwa jika bisa bertahan dengan baik, kita akan baik-baik saja.

Selain itu terdapat perkataan bahwa kesendirian menunjukkan keindahan dari merasa sendiri. Bagian terindah dari sendirian adalah kita tidak perlu menjawab pertanyaan dari siapapun. Kita melakukan apapun yang kita inginkan (Park, Jul 5, 2018). Selebriti di Korea Selatan pun juga memiliki sebuah kebiasaan yaitu menyimpan permasalahannya sendiri dan memilih tidak menceritakannya kepada siapapun. Semua itu untuk menghindari pertanyaan dari mereka yang tidak tahu ceritanya. Sedangkan memendam masalah sendirian bisa membuat batin tertekan dan berlarut-larut. Tidak hanya itu, gejalanya

juga ditandai dengan sikap suka menyendiri dan tak suka bergaul. Seseorang cenderung mengalami gangguan jiwa maupun fisik karena tidak pernah bergerak dan menyendiri. Fisik, jiwa, dan sosial bisa saling terkait (Sutriyanto, Oct 14, 2012).

Pada penderita gangguan depresi sendiri, mereka sering berperilaku seperti mereka baik-baik saja, nyatanya, selagi mereka sedang tersenyum dengan yang lainnya, mereka juga sedang merasakan sakit secara emosional. Biasanya penderita gangguan depresi akan mencari cara untuk menghabiskan waktu menangis sendiri atau meruntuhkan topeng yang mereka gunakan, lalu mereka akan kembali berperilaku seperti biasanya saat di depan orang lain. Di atas rasa sakit yang sudah mereka rasakan, berperilaku seperti mereka sedang merasa bahagia bisa sangat melelahkan secara emosional, dan memiliki rahasia seperti ini bisa membuat seseorang merasa sangat sendiri. Memalsukan perasaan seperti itu bisa meningkatkan depresi yang telah ada (Lubow, Aug 14, 2012).

Simpulan

Peneliti melakukan analisis data dengan penggunaan metode Semiologi Roland Barthes. Temuan peneliti menunjukkan bahwa dalam lirik lagu ‘Runaway’ menunjukkan representasi gangguan depresi yang banyak muncul dari perpaduan denotasi, konotasi, dan mitos dari Semiologi Roland Barthes, seperti makna lain dalam lirik lagu, serta intertekstual berupa wawancara dengan Bobby dan dari video klip lagu tersebut. Sehingga dari temuan tersebut diperoleh analisis gangguan depresi yang dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni gejala gangguan depresi pada selebriti akibat rutinitas dan pandangan masyarakat Korea terhadap gangguan depresi dan gejala-gejalanya. Dari denotasi dan konotasi yang ditemukan, serta interpretasi yang muncul, dalam lagu ini juga menjelaskan tentang gejala dari dua jenis gangguan depresi yaitu gangguan *mood* dan juga gangguan depresi berat. Selain itu, cara Bobby menyanyikan lagu tersebut dan *genre* yang ia gunakan juga berpengaruh pada representasi gangguan depresi, dimana *genre* hip-hop sering digunakan untuk penyampaian pesan gangguan depresi. Tidak hanya itu, Bobby menyanyikan keseluruhan lagu dengan tempo cepat, dimana hal tersebut menandakan adanya penegasan pada kalimat yang diucapkan. Dalam hal ini, kata-kata yang dipilih Bobby namun dalam bahasa Inggris menegaskan representasi dari gejala-gejala gangguan depresi.

Daftar Referensi

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders*. Arlington, VA: Author.
- Asta, D. (2019, Feb 28). *13 pentingnya menemukan jati diri dalam psikologi*. Retrieved from <https://dosenpsikologi.com/pentingnya-menemukan-jati-diri>
- Awe, M. (2003). *Fals: Nyanyian di tengah kegelapan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Baulkman, J. (2016, Jan 31). *Breakup songs: Knowing when to play sad and happy music can help the healing process*. Retrieved from <https://www.medicaldaily.com/breakup-songs-play-sad-happy-music-healing-process-371584>
- Benjamin, J. (2017, Oct 5). Bobby gives track-by-track breakdown of ‘Love and Fall’ album: From movie inspirations to K-pop collaborators. *Billboard*. Retrieved May 7, 2019 from

- <https://www.billboard.com/articles/columns/k-town/7989424/bobby-love-and-fall-album-track-by-track-inspiration-interview>
- blxckwxnkn. (2017, 24 Dec). *MTV inside – BOBBY (from iKON) 171211* [Video File]. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=uN0nuEdBDjA>
- BOBBY releases his first solo album today (Sep. 14)... sampler film of all the songs in it unveiled. (2017, Sept 14). *YG Life*. Retrieved Apr 4, 2019 from <http://www.yg-life.com/archives/93480?lang=en>
- Bologna, C. (2018, Jun 27). What happens to your mind and body when you feel homesick. *Huffpost*. Retrieved May 18, 2019 from https://www.huffpost.com/entry/what-happens-mind-body-homesick_n_5b201ebde4b09d7a3d77eeel
- Chered, K. (2016, Dec 27). Tak disangka, ternyata ini lima sisi gelap kehidupan artis Korea. *Tribun News*. Retrieved Jun 18, 2019 from <https://kaltim.tribunnews.com/2016/12/27/tak-disangka-ternyata-ini-lima-sisi-gelap-kehidupan-artis-korea?page=all>
- Fifield, A. (2016, Jan 31). Young South Koreans call their country ‘hell’ and look for ways out. *Washington Post*. Retrieved Jun 18, 2019 from https://www.washingtonpost.com/world/asia_pacific/young-south-koreans-call-their-country-hell-and-look-for-ways-out/2016/01/30/34737c06-b967-11e5-85cd-5ad59bc19432_story.html?utm_term=.cd4eca7e2fb6
- Folkerts, J. & Lacy, S. (2004). *The media in your life: An introduction to mass communication*. (3rd ed.). United States: Pearson Education, Inc.
- Gwarosa, ‘tren’ kerja keras sampai mati di Korea Selatan. (2018, Nov 27). *CNN Indonesia*. Retrieved May 7, 2019 from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181121104507-282-348016/gwarosa-tren-kerja-keras-sampai-mati-di-korea-selatan>
- Hall, S., Evans, J., & Nixon, S. (Ed.). (2013). *Representation* (2nd ed.). Los Angeles: SAGE Publications Ltd.
- Hestianingsih. (2016, Oct 10). 5 tipe senyuman dan arti di baliknya. *Wolipop*. Retrieved Jun 3, 2019 from <https://wolipop.detik.com/love/d-3317374/5-tipe-senyuman-dan-arti-di-baliknya>
- iKON’s Bobby tops iTunes charts in 22 different countries with his 1st solo album!. (2017, Sept 14). *Allkpop*. Retrieved Jun 18, 2019 from <https://www.allkpop.com/article/2017/09/ikons-bobby-tops-itunes-charts-in-22-different-countries-with-his-1st-solo-album>
- J.K. (2017, Sept 20). iKON’s Bobby grabs no. 2 spot on Billboard’s world albums chart with “Love and Fall”. *Soompi*. Retrieved Jun 18, 2019 from <https://www.soompi.com/article/1046387wpp/ikons-bobby-grabs-no-2-spot-billboards-world-albums-chart-love>
- Jung, Y. (2017, Sept 26). A different side to Bobby? (Interview). *Tenasia*. Retrieved May 3, 2019 from <http://en.tenasia.com/archives/104853>
- K-pop’s brutal pressure leads to suicide of many Korean celebrities. (2017, Dec 24). *Star 2*. Retrieved May 10, 2019 from <https://www.star2.com/entertainment/2017/12/24/k-pops-brutal-pressure-which-leads-to-suicide-of-many-korean-celebrities/>
- Lim, J. (2017, Sept 14). iKON’s Bobby says his new title track “Runaway” drew inspiration from “Fear” by WINNER’s Song Mino. *Soompi*. Retrieved Jun 18, 2019 from <https://www.soompi.com/article/1043609wpp/ikons-bobby-says-new-title-track-runaway-drew-inspiration-fear-winners-song-mino>
- Lubow, C., W. (2012, Aug 14). *Hidden depression among us*. Retrieved from <https://www.goodtherapy.org/blog/hidden-depression-among-us-0814124>
- Nicholas, N. (2015, Sept 18). Rachel Platten’s ‘Fight Song’ brings strength and inspiration to sick children. *Inquisitr*. Retrieved May 21, 2019 from <https://www.inquisitr.com/2428295/rachel-plattens-fight-song/>
- Park, M. J. (2018, Jul 5). Solitary living. *Korea Times*. Retrieved May 13, 2019 from https://www.koreatimes.co.kr/www/opinion/2019/01/636_251706.html
- Pramesty, G. (2011, Apr 14). *Intonasi dan warna suara dalam teater*. Retrieved from <https://www.lokerseni.web.id/2011/04/intonasi-dan-warna-suara-dalam-teater.html>
- Preiss, R. W. (2007). *Mass media effect research*. London: Associates Publishers.

- “RUNAWAY”, the second title track of BOBBY’s new solo album... The title of the song has been unveiled following “I LOVE YOU”, the first title track. (2017, Sept 7). *YG Life*. Retrieved May 3, 2019 from <https://www.yg-life.com/archives/93323?lang=en>
- Samiadi, L. A. (2017, Sept 6). *Semua yang perlu anda tahu tentang depresi*. Retrieved from <https://hellosehat.com/pusat-kesehatan/penyakit-mental/apa-itu-depresi/>
- Sistem sosial: Pengertian dan contohnya*. (2018, Feb 12). Retrieved from <http://sosiologis.com/sistem-sosial>
- Sobur, A. (2009). *Semiotika komunikasi* (4th ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutriyanto, E. (2012, Oct 14). *Anda suka menyendiri? Hati-hati, potensi depresinya besar!* Retrieved from <http://www.tribunnews.com/kesehatan/2012/10/14/anda-suka-menyendiri-hati-hati-potensi-depresinya-besar>
- Watkins, J. (2018, Feb 9). *South Korea’s mental health problem – that Koreans don’t admit*. Retrieved from <https://www.ozy.com/acumen/south-koreas-mental-health-problem-that-koreans-dont-admit/83629>
- Windratie. (2015, Oct 10). *Anak depresi? Mungkin anda penyebabnya*. *CNN Indonesia*. Retrieved May 17, 2019 from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20151009191936-255-84057/anak-depresi-mungkin-anda-penyebabnya>
- World Health Organization. (2018, Mar 22). *Depression*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>
- World Health Organization. (2017, Apr 7). *Mental health*. Retrieved from https://www.who.int/mental_health/management/depression/en/